

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor umur, lama menderita DM dan diet DM. Umur responden yang mengalami komplikasi kronis DM sebagian besar adalah lansia (46-65 tahun) yaitu 56 orang (69%). Sebagian besar responden yang mengalami komplikasi kronis DM adalah responden yang menderita DM <5 tahun yaitu 44 orang (54,3%). Responden yang mengalami komplikasi kronis DM sebagian besar tidak diet atau hanya makan biasa yaitu 51 orang (63%). Adapun identifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi komplikasi kronis DM dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur responden yang mengalami komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang sebagian besar adalah lansia (46-65 tahun) yaitu 56 orang (69%).
2. Jenis kelamin responden yang mengalami komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang sebagian besar adalah perempuan yaitu 59 orang (72,8%).

3. Pendidikan responden yang mengalami komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang sebagian besar adalah rendah (SD dan SMP) yaitu 53 orang (65%).
4. Sebagian besar responden yang mengalami komplikasi kronis DM adalah responden yang menderita DM <5 tahun yaitu 44 orang (54,3%).
5. Responden yang mengalami komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang sebagian besar rutin kontrol pelayanan kesehatan yaitu 75 orang (93%).
6. Responden yang mengalami komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang sebagian besar tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan (penyuluhan tentang DM) yaitu 47 orang (58%).
7. Responden yang mengalami komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang sebagian besar tidak diet atau hanya makan biasa yaitu 51 orang (63%).
8. Responden yang mengalami komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang sebagian besar rutin melakukan latihan fisik yaitu 59 orang (73%).
9. Responden yang mengalami komplikasi kronis DM di Poli Penyakit Dalam RS dr. Soepraoen Malang hampir seluruhnya teratur minum obat yaitu 72 orang (89%).

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Setelah diketahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kronis DM diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan perannya dalam promosi kesehatan masyarakat tentang komplikasi kronis DM.

2. Bagi Responden

Diharapkan setelah diketahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kronis DM responden lebih waspada, selalu menjaga kesehatan, melakukan diet DM, rutin latihan fisik dan teratur minum obat untuk mencegah terjadinya komplikasi kronis lain pada penyakitnya.

3. Bagi Rumah Sakit

Setelah diketahui dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang paling berpengaruh pada timbulnya komplikasi kronis DM adalah umur, lama menderita DM dan diet DM. Upaya yang dapat dilakukan adalah melibatkan keluarga. Pada awal terkena DM, pasien dan keluarga diberikan edukasi tentang DM (dimulai dari pengertian hingga komplikasi) dan memberikan pengertian bahwa seiring bertambahnya usia memang resiko terjadinya komplikasi juga sangat besar. Komplikasi pada penderita DM khususnya pada usia lanjut tidak bisa dihindari, namun dapat di upayakan untuk memperlambat dan

meminimalkan munculnya komplikasi. Upaya yang dilakukan untuk diet DM adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga akan meningkatkan kepatuhan diet pada pasien DM. Keluarga dan pasien dibuatkan jadwal makan sesuai petunjuk dari ahli gizi, kemudian keluarga dan pasien diberikan edukasi harus mematuhi jadwal, jenis, jam sesuai yang telah direncanakan. Bentuk dukungan keluarga seperti keluarga berkewajiban mengontrol makan pasien DM tersebut dan bersedia menghadirkan makanan sesuai yang telah dijadwalkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dengan penelitian tema yang sejenis dapat mengembangkan instrument penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Miftahul, Tatik Mulyati dan Joko Teguh Isworo. (2013). *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 Rawat Jalan Di RS Tugurejo Semarang*. Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Anani, Sri, Ari Udiyono dan Praba Ginanjar. (2012). *Hubungan Antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon)*. UNDIP.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia.
- Gaol, Riris Lumban, Hiswani dan Taufik Ashar. (2014). *Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus dengan Komplikasi yang Dirawat Inap di Rumah Sakit Martha Friska*. Universitas USU Medan.
- Hasdianah. (2012). *Mengenal Diabetes Mellitus Pada Orang Dewasa dan Anak-Anak dengan Solusi Herbal*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hastuti, Rini Tri. (2008). *Faktor-Faktor Risiko Ulkus Diabetika Pada Penderita Diabetes Mellitus (Studi Kasus Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta)*. Program Studi Magister Epidemiologi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Hongdiyanto, Arnold, Paulina Yamlean dan Hamidah Sri Supriati. (2013). *Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado.
- Kurniawan, Indra. (2010). *Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Lanjut*. Klinik Usila Puskesmas Pangkalbalam, Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.
- Marsinta, Refianti, Yesi Hasneli dan Ari Pristiana Dewi. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Melitus Dengan Komplikasi Gagal Ginjal Kronik*. RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru.
- Novitasari, Retno. (2012). *Diabetes Mellitus Dilengkapi dengan Senam DM*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Novyanda, Hilda dan Wini Hadiyani. (2017). *Hubungan Antara Penanganan Diabetes Melitus: Edukasi Dan Diet Terhadap Komplikasi Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Poliklinik Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung*. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Info Medika.
- Putri, Nurlalili Haida dan Muhammad Atoillah Insfandiari. (2013). *Hubungan Empat Pilar Pengendalian Dm Tipe 2 Dengan Rerata Kadar Gula Darah (Average Blood Sugar and Diabetes Mellitus Type II Management Analysis)*. Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Putri, Rahmadany Isya. (2015). *Faktor Determinan Nefropati Diabetik Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Rsud Dr. M. Soewandhie Surabaya (Diabetic Nephropathy Determinant Factor in Diabetes Mellitus at RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya)*. Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Rantung, Jeanny, Krisna Yetti dan Tuti Herawati. (2015). *Hubungan Self-Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus (Dm) di Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia) Cabang Cimahi (The Relationship Between Self-Care And Patient's Diabetes Melitus (Dm) In Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia) In Cimahi)*. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia.
- Restada, Ertana Jihan. (2016). *Hubungan Lama Menderita dan Komplikasi Diabetes Melitus dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Gatak Sukoraharjo*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Risnasari, Norma. (2014). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Dengan Munculnya Komplikasi Di Puskesmas Pesantren II kota Kediri*. FIK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Roifah, Ifa. (2016). *Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus*. STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- Rosyada, Amrina dan Indang Trihandini. (2013). *Determinan Komplikasi Kronik Diabetes Mellitus Pada Lanjut Usia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No.9, April 2013.

- Saraswati, Lintang Dian dan Praba Ginanjar. (2014). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Komplikasi Kronis Pada Pasien Diabetes Type 2 (Determine The Risk Factors Associated With The Occurrence Of Chronic Complications Among Type 2 Diabetes Mellitus)*. Faculty of Public Health, Diponegoro University, Semarang.
- Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sholikhah, Wahyu Sofyana. (2014). *Hubungan Antara Usia, Indeks Massa Tubuh Dan Tekanan Darah Dengan Kadar Gula Darah Pada Lansia Di Desa Baturan Kecamatan Colomadu*. Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suegondo, Sidartawan, Pradana Soewondo dan Imam Subekti. (2013). *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu Edisi Kedua Sebagai Panduan Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Bagi Dokter Maupun Edukator Diabetes*. Jakarta: FKUI.
- Suminar, Ratna, Moeslich Hasanmihardja dan Anis Kusumawati. (2010). *Rasionalitas Penggunaan Antidiabetika Pada Pasien Geriatri Penderita Diabetes Melitus Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Sruweng*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Puwokerto.
- Susanti, Mei Lina dan Tri Sulistyarini. (2013). *Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rs. Baptis Kediri (Family Support Increasing The Diet Compliance Diabetes Mellitus Patients In Inpatient Ward Of Kediri Baptist Hospital Ward)*. STIKES RS Baptis Kediri.
- Tandra, Hans. (2008). *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes, Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tandra, Hans. (2013). *Life Healthy with Diabetes, Diabetes Mengapa & Bagaimana?*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Trisnawati, Shara Kurnia dan Soedijono Setyorogo. (2013). *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes MH. Thamrin.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, Desni Tri, Darwin Karim dan Agrina. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Dengan Ulkus Diabetikum*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.

Windiarti. (2017). *Hubungan Antara Latihan Fisik Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda Tahun 2017 (Correlation Physical Exercise Relationship With Quality Of Life Diabetes Melitus Type II Working Area Of Puskesmas Juanda Samarinda 2017)*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.

Yuhelma, Yesi Hasneli, dan Fathra Annis Nauli. (2013). *Identifikasi dan Analisis Komplikasi Makrovaskuler dan Mikrovaskuler Pada Pasien Diabetes Mellitus*. Program Studi Keperawatan Universitas Riau.